

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Pada Tradisi Nauli Bulung Di Desa Siolip Kec. Barumun Baru Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara Dalam Menjalankan Program Kerja tradisi, merupakan penelitian yang akan mengungkapkan keterlibatan anggota dalam menjalankan program. yang di mana bentuk penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif analitis. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti berusaha untuk mengeksplor secara lebih mendalam lagi mengenai peran Nauli Bulung di Desa Siolip, dan peneliti juga merasa dengan menggunakan metode kualitatif sangat sesuai untuk menggali fenomena sosial yang kompleks dan berfokus pada pemahaman subjektif dari para partisipan penelitian. Peneliti berupaya agar penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir dari komunikasi partisipatif saja, tetapi juga pada proses komunikasi itu sendiri. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menggali makna, persepsi, dan pengalaman para anggota Nauli Bulung terkait nilai Pendidikan Islam yang ada di dalam tradisi tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang mana berupa kata-kata atau lisan dari sumber yang diamati. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif, data yang dihasilkan berupa kata-kata yang tertulis dari objek yang diteliti maupun dari orang yang diwawancarai adalah merupakan sumber data

yang utama. Sedangkan menurut Kirk & Miller (1986) yang dikutip oleh (Lexy J. Maleong, 2002) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dianalisis tidak menerima atau menolak hipotesis jika ada. Sesuai dengan pengertian yang di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Yang mana penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengambil masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dengan menggambarkan objek yang menjadi pokok permasalahannya dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan ke dalam bentuk laporan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang dipilih peneliti sebagai objek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Siolip Kec. Barumun Baru Kab. Padang Lawas Prov. Sumatera Utara
2. Waktu Penelitian yaitu di mulai saat observasi awal pada 11 Desember 2025 dan dilanjutkan tahap penelitian pada 09 Maret-08 April 2026

C. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh oleh penulis dengan cara mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara, maka sumber data ini disebut dengan responden. Jadi pengertian data adalah suatu objek atau objek penelitian dimana dari situlah data di peroleh, sehingga dengan adanya sumber data ini, sangat memudahkan dan membantu penulis untuk mendapatkan informasi.

Sumber data dapat terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. (Dimiyati ,2013:.32).

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer bisa disebut sebagai data pokok dalam suatu penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapatkan oleh peneliti secara langsung baik itu melalui wawancara, observasi, maupun data tersebut berbentuk dokumen yang tidak resmi dan kemudian peneliti olah menjadi sebuah data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepengurusan tradisi Nauli Bulung Desa Siolip dengan cara melakukan wawancara secara langsung. dan adapun kategori yang mewakili dalam proses wawancara yaitu, Pembina Persatuan Naposo Nauli Bulung, Ketua tradisi Nauli Bulung, Sekretaris tradisi Nauli Bulung, dan juga Anggota tradisi Nauli Bulung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, misalkan lewat dari orang lain maupun dari sebuah dokumen. (Sugiyono, 2017:225).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, wawancara dilakukan dengan Pembina Nauli Bulung, Ketua Nauli Bulung, Sekretaris Nauli Bulung dan Tokoh Masyarakat.

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dikembangkan yaitu;

1. Kegiatan Tradisi Nauli Bulung di Desa Siolip Kec. Barumun Baru Kab. Paddang Lawas Prov. Sumatera Utara
2. Nilai-nilai Pendidikan slam yang Terkandung Pada Tradisi Nauli Bulung di Desa Siolip Kec. Barumun Baru Kab. Paddang Lawas Prov. Sumatera Utara

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya;

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian daripada pengumpulan data.

Observasi bisa dikatakan sebagai pengumpulan data secara langsung dari

tempat penelitian. Dalam penelitian kualitatif data tidak dapat diperoleh dengan begitu saja melainkan dengan turun langsung ke lapangan. Data yang di peroleh saat observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi yang dilakukan antar manusia .

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung aktivitas di lapangan, khususnya perilaku, tindakan, dan interaksi antar anggota tradisi Nauli Bulung Desa Siolip. Kegiatan Nauli Bulung antara lain yaitu Pengajian wirit Yasin setiap malam jumat dan kemalangan, Memperingati hari-hari besar Islaam, dan gotong royong.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dari pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tujuan dari penelitian. Sedangkan Moleong mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud dan juga tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan juga yang di wawancarai sebagai orang yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara tentang tradisi Nauli Bulung.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara langsung. Pada peneliitian ini peneliti mewawancarai para informan secara langsung dengan cara mendatangi satu persatu informan berada yaitu Pembina tradisi Nauli Bulung, Ketua tradisi Nauli Bulung, Sekretaris tradisi Nauli

Bulung, dan juga tokoh adat desa. Wawancara yang dilakukan peneliti akan bersifat terstruktur tetapi fleksibel agar peneliti bisa memahami jawaban yang diberikan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah data tentang variabel yang diteliti yang merupakan catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.

Teknik dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Selama proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti, dan juga mempelajari literatur yang berkenaan dengan komunikasi partisipatif. Dokumentasi peneliti lakukan untuk mendukung dan menguatkan data hasil observasi, dan wawancara, serta memberikan konteks tambahan terhadap aktivitas organisasi.

Data yang peneliti terima dalam proses dokumentasi ialah dari dokumen penelitian terdahulu, notulen nauli bulung, dan Foto kegiatan tradisi Nauli Bulung.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan Paduan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma nya sendiri (Husnullail, 2024).

Berikut kriteria teknik keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara Kembali dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun baru. Proses ini berguna untuk menguatkan data yang didapat dalam penelitian serta untuk menguji keabsahan suatu data yang didapatkan.

2. Triangulasi Data

Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu (Salim, 2019: 120).

Teknik triangulasi yang di gunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan memungkinkan untuk di sajikan kepada orang lain (Emzir, 2010: 85)

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yang mana terdapat 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

